



Contents lists available at [Journal IICET](http://Journal.IICET)

Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



Peran koperasi yudha brahma jaya dalam meningkatkan kesejahteraan pada anggota dinas pemadam kebakaran medan petisah

Ripho Delzy Perkasa^{*)}, Erni Khairunisa, Tiara Syabila, Dhiya Tsabita Situmorang

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 20th, 2024

Revised Jun 01st, 2024

Accepted Jun 10th, 2024

Keyword:

Koperasi

Kesejahteraan

Pemadam kebakaran

ABSTRACT

Koperasi simpan pinjam “YUDHA BRAHMA JAYA” berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menyelidiki kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan anggota, (2) mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang menghambat efektivitasnya, (3) mengusulkan solusi terhadap tantangan tersebut, dan (4) mengembangkan strategi untuk mendukung kesejahteraan ekonomi korban kebakaran. anggota departemen. Memanfaatkan desain penelitian deskriptif dengan metode analisis kualitatif, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini berfokus pada ketua, bendahara, dan pengurus koperasi. Dilaksanakan di Jl. Candi Borobudur No. 2, Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara, penelitian mengungkapkan bahwa “YUDHA BRAHMA JAYA” meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan pinjaman berbunga rendah, pendanaan mendesak, modal usaha, dan keamanan finansial. Namun koperasi menghadapi kendala yang cukup besar seperti modal yang tidak mencukupi, likuiditas yang rendah, dan kurangnya inovasi. Untuk mengatasi masalah ini, studi ini menyarankan peningkatan modal, menawarkan pelatihan manajemen, dan memberikan konsultasi keuangan. Selain itu, koperasi menerapkan strategi dana administratif dan risiko untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Ripho Delzy Perkasa,

riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id

Pendahuluan

Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha termasuk koperasi dan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir (Hutasuhut, 2001: 28).

Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah perekonomian rakyat. Kebijakan pemerintah ini sesuai dengan Undang- Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Asas inilah yang memberikan dorongan kepada setiap anggota untuk melakukan kerja. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut dijelaskan bahwa bangun usaha yang sesuai adalah koperasi Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan

hukum koperasi dengan melandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan". Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki dua elemen utama, yaitu dimensi ekonomi dan dimensi sosial yang saling terkait. Aspek ekonomi terwujud dalam tujuan koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, sementara aspek sosial tercermin dalam prinsip kekeluargaan yang menjadi landasan dalam kegiatan koperasi (Kasmir. 2010: 45).

Koperasi Simpan Pinjam "YUDHA BRAHMA JAYA" yang berdiri dengan Badan Hukum Nomor: 495/BH/KDK.2.17/XII/2000, Tanggal 17 Desember 2000. Koperasi ini berlokasi di Jl. Candi Borobudur No. 2 AA, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara.

Koperasi sebagai badan usaha dengan tujuan untuk mensejahterahkan anggotanya, diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggotanya melayani pelayanan dari setiap kegiatan usaha koperasi. Anggota harus merasakan bahwa dengan bergabungnya dengan koperasi kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi dan menjadi lebih baik dibandingkan kalau tidak bergabung dengan koperasi.

Diantara banyaknya koperasi, Koperasi "YUDHA BRAHMA JAYA" salah satu koperasi yang bergerak di bidang usaha Dinas Pemadam Kebakaran yang melakukan usaha simpan pinjam dengan memberikan manfaat ekonomi yang cukup banyak untuk para anggotanya. Kegiatan Koperasi Simpan Pinjam "YUDHA BRAHMA JAYA" berupaya membantu perekonomian para anggota Dinas Pemadam Kebakaran di medan petisah. Dengan memberikan pinjaman dengan bunga yang rendah, memberikan pinjaman dana mendesak, memberikan modal usaha serta keamanan finansial untuk para anggota. Hal ini membuat anggota merasakan keuntungan yang lebih baik dengan bergabung oleh lembaga koperasi.

Akan tetapi, selama beroperasinya kegiatan simpan pinjam tidak selamanya berjalan dengan lancar, koperasi ini mengalami beberapa kendala yang menyebabkan terhambatnya tujuan koperasi tersebut. Adapun kendala yang dihadapi oleh koperasi ini seperti kurangnya ketersediaan modal, likuiditas yang rendah, serta minimnya perkembangan inovasi, sehingga menyulitkan koperasi untuk berkembang.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh koperasi "YUDHA BRAHMA JAYA" terutama kurangnya modal yang terjadi pada koperasi. Membuat koperasi melakukan keterbatasan dalam memberikan pinjaman kepada anggotanya. Setiap anggota hanya bisa melakukan pinjaman maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan biaya administrasi sebesar 1%. Hal ini yang menjadi penyebab utama ketidak lancaran dalam operasional koperasi. Untuk mengatasi permasalahan ini, koperasi memerlukan solusi serta mengembangkan strategi yang efektif untuk tercapainya tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan kepada anggota dinas pemadam kebakaran.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi peran koperasi simpan pinjam "YUDHA BRAHMA JAYA" dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, dengan fokus khusus pada identifikasi dan analisis masalah yang dihadapi oleh koperasi dalam proses mencapai tujuan mereka. Melalui pemahaman yang lebih dalam mengenai kendala yang dihadapi oleh Koperasi "YUDHA BRAHMA JAYA", diharapkan dapat dirumuskan solusi dari permasalahan tersebut dan menentukan strategi yang tepat guna meningkatkan efektivitas "YUDHA BRAHMA JAYA" dalam mendukung kesejahteraan ekonomi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang mencoba untuk menjelaskan, menunjukkan dan menggambarkan keadaan atau situasi nyata yang diperoleh dari penelitian tersebut dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penelitian ini berusaha menganalisis permasalahan yang dihadapi koperasi simpan pinjam "YUDHA BRAHMA JAYA" serta mencari solusi dari masalah tersebut.

Data penelitian yang telah di peroleh kemudian di analisis menggunakan metode pendekatan kuantitatif, Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena nya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti. Dalam hal ini subjektifitas berlaku terhadap kenyataan yang diteliti, dalam arti kenyataan tersebut dilihat dari sudut mereka yang diteliti (Hamidi, 2008: 67).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung (Mahmud, 2011: 22). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah, pengelola koperasi sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data yang akan diamati oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan kepada Ketua, Bendahara, dan Pengurus Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA”.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dalam penentuan teknik yang digunakan dalam penelitian tergantung dari subjek penelitian. Secara lebih jelas, untuk itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya: 1) Observasi. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Instrumen observasi adalah menggunakan pedoman observasi; 2) Teknik wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data yang belum terungkap. Wawancara peneliti melalui berinteraksi dengan subjek penelitian agar peneliti dapat menganalisa dan menafsirkan jawaban yang diwawancarai; 3) Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tertulis dari suatu kegiatan subjek penelitian. Teknik dokumentasi ini diperlukan sebagai pelengkap yang dapat menguatkan atau sebagai pengayaan data penelitian yang memiliki hubungan dengan tujuan penelitian. Data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi sebagai Data berbentuk catatan arsip foto dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Menurut Mudjirahardjo dalam buku V. Wiratna Sujarweni analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Berikut adalah rangkaian kegiatan analisis data kualitatif: 1) Reduksi Data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan; 2) Penyajian Data. Penyajian data adalah upaya mengorganisasikan data yakni menjalani (kelompok) data yang satu dengan kelompok data lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami; 3) Verifikasi. Verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Candi Borobudur no.2, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Ada dua alasan dipilihnya lokasi ini sebagai pusat penelitian, yaitu: 1) Alasan metodologis: tersedianya informasi dan data yang diperlukan untuk bahan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan anggota koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA”; 2) Alasan praktis: dikarenakan koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” masih memiliki kendala terhadap strategi dan sistem pengelolaan arus keuangan yang membuat terhambatnya penyaluran manfaat yang diterima oleh anggota koperasi. Selain itu lokasi yang dipilih masih dengan mudah dijangkau karena berada dipusat Kota Medan.

Hasil dan Pembahasan

Peran Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Koperasi memiliki peran yang sangat penting di dalam masyarakat, terutama dalam menjalankan dan mendukung perekonomian masyarakat. Peran Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan banyak kemudahan serta keuntungan bagi para anggotanya.

Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan di Koperasi Yudha Brahma Jaya pada tanggal 25 maret 2024, MS sebagai kepala staf Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” menyatakan bahwa “Koperasi simpan pinjam “YUDHA BRAHMA JAYA” didirikan dengan tujuan utama untuk membantu

anggota dinas pemadam kebakaran dalam hal keuangan. Kami menyediakan berbagai layanan, seperti pinjaman dengan bunga rendah, tabungan, fasilitas dan program kesejahteraan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggota. Jadi di Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota yaitu dengan memberikan pinjaman dengan bunga rendah. Anggota dikenakan biaya administrasi sebesar 1% untuk setiap kali anggota melakukan transaksi pinjaman. Alasan kami memberikan pinjaman dengan bunga rendah, agar anggota menghindari pinjaman dengan renternir yang memberikan bunga sangat tinggi”.

Informasi lain juga diperoleh dari DN, ia menyatakan bahwa “Banyak sekali manfaat yang saya rasakan, terutama kemudahan mendapatkan pinjaman untuk kebutuhan mendesak. koperasi tidak menyulitkan saya saat membutuhkan dana mendesak. Prosesnya cukup sederhana dan tidak menyulitkan anggota dalam pengajuan pinjaman dengan upaya yang di lakukan oleh koperasi yang dapat memberikan kontribusinya untuk keperluan mendesak. Dengan bunga yang rendah, saya tidak terlalu terbebani dalam membayar kembali pinjaman, ini sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan hidup”.

HS menyatakan “Peran Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” sangat membantu saya dalam memenuhi dana modal usaha, saya membuka usaha agar mendapatkan tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Awalnya saya kesulitan mendapatkan modal untuk memulai usaha, kemudian saya mengajukan pinjaman ke koperasi dan mereka pun menerima pengajuan pinjaman saya. Dengan proses yang mudah dan bunga yang rendah membantu saya dalam membuka usaha”.

SP juga menyatakan “koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” memberikan keamanan finansial bagi para anggota yang ingin melakukan simpanan. Anggota yang ingin menabung di koperasi tidak perlu khawatir kehilangan uang, karena di koperasi ini dijamin aman dan terpercaya. Anggota menjadi semangat untuk menabung karena koperasi memberikan keamanan finansialnya. Tabungan bisa diambil kapan saja bagi para anggota yang menyimpan uang di koperasi”.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan hasil yang didapat. Peran yang dilakukan pihak Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” terdapat tiga bagian, yaitu: 1) Pinjaman dengan bunga rendah, Koperasi memberikan pinjaman dengan bunga yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Hal ini membantu anggota dinas pemadam kebakaran dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mengurangi beban keuangan anggota, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggota; 2) Kemudahan pinjaman dana mendesak, memberi kemudahan proses pengajuan pinjaman dana mendesak yang mudah dan cepat, dengan persyaratan yang jelas dan tidak memberatkan. Memudahkan anggota untuk segera mendapatkan dana yang mereka butuhkan tanpa harus melalui prosedur yang rumit; 3) Koperasi memberikan modal usaha, pinjaman modal usaha yang di berikan untuk anggota agar membantu anggota menambah pemasukan/penghasilan bagi keluarganya. Hal ini menjadi peran dalam meningkatkan kesejahteraan anggota; 4) Keamanan Finansial, dengan adanya keamanan finansial dapat membuat anggota untuk sering menabung dan dapat mengelola keuangan nya menjadi lebih baik.

Kendala yang Dihadapi Oleh Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya

Dari hasil observasi yang peneliti temukan, adanya kendala yang dihadapi oleh Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” sama seperti pada koperasi-koperasi yang menjalankan unit simpan pinjam lainnya, banyaknya masalah yang muncul sehingga menyulitkan pihak koperasi dalam menjaga kestabilan arus keuangannya. Banyaknya masalah yang timbul menyulitkan koperasi untuk berkembang dan sulit untuk mensejahterakan anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama SP sebagai bendahara di Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA”. “jadi selama berjalannya Koperasi di “YUDHA BRAHMA JAYA” ada beberapa kendala yang kami hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan pada anggota kami. Salah satu kendala utama yang kami hadapi adalah kurangnya modal usaha. Banyak anggota koperasi yang membutuhkan pinjaman besar untuk mengembangkan usaha mereka, namun keterbatasan modal yang kami miliki membuat kami tidak bisa memenuhi semua permintaan tersebut. Kurangnya modal membuat kami terbatas dalam menyalurkan pinjaman kepada anggota. Kami harus membatasi jumlah dan besarnya pinjaman yang dapat disetujui agar tetap dapat memenuhi kewajiban keuangan koperasi dan menjaga keberlangsungan operasional. Kendala ini lah yang menjadi pelayanan di koperasi kami mengalami pencairan pinjaman yang membutuhkan waktu beberapa hari atau minggu, untuk bisa memenuhi permintaan anggota kami. kadang-kadang berdampak pada pelayanan kami kepada anggota, terutama dalam hal waktu pencairan pinjaman yang bisa lebih lama dari biasanya”.

MS selaku ketua koperasi memberikan pernyataan bahwa “likuiditas yang rendah juga memengaruhi kemampuan koperasi untuk memenuhi permintaan anggotanya. Perbulannya Likuiditas yang tersedia di koperasi ini sebesar Rp200.000.000. sedangkan anggota yang ada di Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” berjumlah 211 anggota, setiap anggota hanya bisa melakukan pinjaman maksimal Rp20.000.000. Inilah yang menjadi kendala untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi.

DN selaku pengurus koperasi juga mengemukakan pendapatnya mengenai kendala yang dihadapi oleh Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA”, “Saat ini, kondisi kurangnya modal di koperasi kami sangat terbatas, yang berdampak langsung pada likuiditas yang rendah. Kami sering kesulitan memenuhi kebutuhan pinjaman anggota karena dana yang tersedia tidak mencukupi. Selain itu koperasi kami juga kurang dalam mengembangkan inovasi untuk anggota dan pengurusnya dalam pelaksanaan pelatihan, seharusnya koperasi ini memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk melaksanakan pelatihan secara online, supaya anggota dan pengurus koperasi mendapatkan pengetahuan dalam mengelola kebutuhan keuangan”.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh beberapa responden diatas, diketahui bahwa faktor penyebab permasalahan ini didukung oleh: 1) Kurangnya jumlah modal, banyak anggota koperasi yang membutuhkan pinjaman besar untuk mengembangkan usaha mereka, namun keterbatasan modal yang pihak koperasi miliki membuat koperasi tidak bisa memenuhi semua permintaan tersebut. Kurangnya modal membuat koperasi memberikan batasan dalam menyalurkan pinjaman kepada anggota, agar tetap dapat memenuhi kewajiban keuangan koperasi dan menjaga keberlangsungan operasional. Hal ini juga berdampak pada pelayanan koperasi kepada anggota, terutama dalam hal waktu pencairan pinjaman yang bisa lebih lama dari biasanya; 2) Likuiditas yang rendah, sehingga jumlah uang yang disimpan lebih sedikit dari permintaan pinjaman para anggotanya yang mengharuskan para anggota menunggu giliran pinjaman, hal ini berakibat ketika anggota memerlukan dana tunai segera pihak koperasi belum mampu memenuhi semua permintaan ini; 3) Minimnya perkembangan inovasi, faktor ini juga menjadi hambatan pihak koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, perkembangan inovasi yang dimaksud adalah layanan pelatihan secara online, untuk melaksanakan pelatihan pada anggota dan pengurus koperasi dalam mengelola kebutuhan keuangan. Jadi terkesan kurangnya keuntungan yang dirasakan oleh para anggota.

Solusi Dari Kendala Yang Dihadapi Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya

Dari uraian yang peneliti jelaskan sebelumnya, sudah tertulis dengan jelas bahwa banyaknya kekurangan dan kelebihan yang ditimbulkan oleh kurangnya inovasi, modal, serta manajemen operasional yang kurang dengan pelatihan serta persiapan yang matang yang menjadikan koperasi ini sulit mencapai tujuan kesejahteraan.

Maka peneliti melakukan wawancara dengan ketua koperasi yaitu MS, ia mengatakan “kami menetapkan kebijakan untuk penambahan modal sebagai salah satu solusi atas permasalahan kurangnya modal koperasi, modal diambil tidak hanya dari pihak koperasi saja melainkan anggotanya juga. Jadi keputusan dibuat dengan cara bermusyawarah untuk menetapkan kesepakatan bersama berapa jumlah perbulan yang harus anggota setorkan kepada pihak koperasi tanpa membebani para anggotanya”.

SP memaparkan bahwa “untuk mengembangkan inovasi dibutuhkan pelatihan manajemen yang baik dengan tujuan untuk memperbaiki sistem kerja dari koperasi simpan pinjam agar koperasi berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yaitu mensejahterakan anggota. Tidak hanya itu, koperasi juga harus mengadakan konsultasi keuangan yang baik bagi anggotanya agar anggota dapat mengelola keuangan yang baik tanpa bergantung dengan koperasi terus menerus.”

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan, adapun hal-hal yang dapat dilakukan untuk menangani permasalahan yang muncul yaitu: 1) Dengan menambah modal, baik itu dari pihak koperasi sebagai penyedia fasilitas, atau para anggota, keputusan jumlah yang ditambah jika melibatkan anggota dapat dilakukan dengan cara musyawarah atau menetapkan kesepakatan bersama berapa jumlah perbulan yang harus anggota setorkan kepada pihak koperasi tanpa membebani para anggotanya; 2) Dibutuhkan pelatihan manajemen yang baik dengan memberikan arahan kepada koperasi untuk mengambil langkah dalam inovasi serta cara mengelola arus keuangan yang baik, hal ini bertujuan untuk memperbaiki sistem kerja dari koperasi simpan pinjam agar koperasi berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yaitu mensejahterakan anggota.

Strategi yang Digunakan Koperasi “Yudha Brahma Jaya” dalam Mendukung Kesejahteraan Ekonomi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan

Dalam upaya mencapai tujuan kesejahteraan anggota, pihak Koperasi “Yudha Brahma Jaya” memiliki strategi yang dipergunakan dalam membantu atau memfasilitasi anggota dalam mencapai tujuan keanggotaan. Strategi dasar yang dilakukan adalah dengan memberikan keuntungan bagi anggota nya. Adapun keuntungan yang sudah ditetapkan pada saat rapat umum tahunan yang melibatkan pihak staf Koperasi “Yudha Brahma Jaya” dan para anggotanya yang terdiri atas dua item, di antaranya ada:

Simpanan modal

Simpanan modal merujuk pada dana yang disisihkan atau disimpan anggota-anggota untuk modal atau investasi di masa depan. Ini bisa berupa tabungan, investasi, atau modal yang diperoleh dari pemegang saham dalam koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” tersebut.

MS menjelaskan “simpanan modal ini nantinya dapat dijadikan sebagai investasi dalam usaha bersama, ini bertujuan untuk mengembangkan koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA”, dan meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan pelayanan dan manfaat yang baik kepada anggotanya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan jaminan kepada para anggotanya yang membutuhkan dana mendesak, sekaligus memberikan pinjaman dengan bunga rendah, sehingga tidak memberatkan para anggotanya dalam melunasi tanggungjawabnya”.

DN juga menegaskan bahwa “dalam pengelolaannya koperasi menyediakan fasilitas pelatihan kepada para pengurus koperasi, yang diharapkan dapat mengelola koperasi dengan baik”.

Simpanan modal koperasi merupakan dana yang disumbangkan atau disimpan oleh anggota koperasi sebagai bentuk investasi dalam usaha bersama. Dana ini digunakan untuk mengembangkan koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA”, dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Dengan memiliki simpanan modal yang cukup, koperasi dapat memberikan layanan dan manfaat yang lebih baik kepada anggotanya, seperti: 1) Memberikan jaminan pinjaman apabila suatu saat anggota membutuhkan dana mendesak, maka koperasi dapat memberikan dana simpanan modal kepada anggotanya; 2) Memberikan pinjaman dengan bunga rendah; 3) Menyediakan fasilitas pelatihan kepada pengurus koperasi

Dengan demikian, simpanan modal koperasi berperan penting dalam mensejahterahkan anggota dengan meningkatkan pendapatan, akses ke layanan yang diperlukan, dan memperkuat kesatuan dalam mencapai tujuan bersama.

Jasa simpanan

Jasa simpanan koperasi adalah layanan yang ditawarkan oleh koperasi kepada anggotanya untuk menyimpan dan mengelola dana secara aman dan menguntungkan. Ini mensejahterakan anggota dengan terdiri atas dua item di antaranya:

- **Administrasi**

Administrasi yang efisien dan transparan sangat penting dalam koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” untuk mensejahterakan anggotanya.

Ketua koperasi yaitu MS menuturkan bahwa “dalam pengadministrasian dibutuhkan ketransparanan untuk membangun kepercayaan anggota. Hal ini dilakukan agar anggota koperasi memiliki akses yang jelas terhadap informasi keuangan, keputusan, dan proses yang terjadi dalam koperasi. Dengan pelaporan keuangan yang akurat dan teratur memungkinkan anggota untuk memahami bagaimana dana mereka dikelola dan diinvestasikan untuk mensejahterakan Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” tersebut”.

SP selaku bendahara koperasi mengatakan “selain administrasi transparan dan pelaporan yang akurat, efisiensi operasional juga dibutuhkan dalam pengelolaan koperasi untuk membantu mengurangi biaya yang ada dalam dinas pemadam kebakaran tersebut, sehingga hal ini dapat memberikan manfaat kepada para anggotanya”.

DN memberikan pendapatnya bahwa “diperlukan pembiayaan biaya di luar dengan menetapkan nominal yang sedikit agar tidak memberatkan anggotanya dengan berpedoman dari anggota”.

Beberapa prinsip administrasi yang mendukung tujuan tersebut ialah: 1) Transparansi, Administrasi yang transparan memastikan bahwa anggota koperasi di Koperasi “YUDHA BRAHMA JAYA” memiliki akses yang jelas terhadap informasi keuangan, keputusan, dan proses yang terjadi dalam koperasi. Hal ini membangun kepercayaan antara anggota- anggotanya; 2) Pelaporan yang Akurat, Pelaporan keuangan yang akurat dan teratur memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja

koperasi kepada anggota-anggotanya. Hal ini memungkinkan anggota untuk memahami bagaimana dana mereka dikelola dan diinvestasikan untuk mensejahterakan Koperasi "YUDHA BRAHMA JAYA" tersebut; 3) Efisiensi Operasional, Administrasi yang efisien dalam mengelola operasi sehari-hari koperasi akan membantu mengurangi biaya yang ada di dalam dinas pemadam kebakaran tersebut dan meningkatkan profitabilitas, sehingga memberikan lebih banyak manfaat kepada anggota-anggotanya; 4) Penambahan biaya di luar yang ditetapkan dengan nominal yang sedikit yang tidak memberatkan anggota yang bertujuan untuk membiayai kegiatan tahunan dengan pedoman dari anggota untuk anggota.

- Dana risiko

Dana risiko dalam Koperasi "YUDHA BRAHMA JAYA" merupakan alokasi dana yang disediakan untuk menanggulangi risiko-risiko yang mungkin timbul dalam operasional koperasi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan MS, beliau mengatakan "dana risiko merupakan dana yang digunakan untuk menanggulangi risiko yang terjadi dalam operasional koperasi. Dana ini juga dapat melindungi koperasi dari kerugian yang tidak terduga, seperti apabila saat meminjam dengan jangka waktu 10 bulan, namun masih berjalan 2 bulan pelunasan si peminjam meninggal dunia, maka pembayaran pinjaman diambil dari dana risiko atau dianggap lunas".

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh responden di atas menyimpulkan bahwa: 1) Tujuan dari dana risiko ini adalah untuk melindungi koperasi dan anggotanya dari kerugian yang tidak terduga yang dapat mengganggu keberlangsungan koperasi dan kesejahteraan anggotanya; 2) Adapun contoh penggunaan dana risiko dalam koperasi untuk mensejahterakan anggotanya yaitu, apabila pada saat peminjaman dia meminjam 10 bulan masih masuk berjalan dua bulan dia meninggal dunia dan pembayaran dari dana risiko dilunasin atau dianggap lunas.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Koperasi "YUDHA BRAHMA JAYA" terkait permasalahan yang ada di dalamnya, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat empat peran yang dilakukan pihak Koperasi "YUDHA BRAHMA JAYA" dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, yaitu: memberikan pinjaman dengan bunga yang rendah, kemudahan pinjaman dana mendesak, memberikan modal usaha dan keamanan finansial; 2) Terdapat beberapa faktor kendala yang dihadapi oleh Koperasi "YUDHA BRAHMA JAYA" dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, diantaranya: kurangnya jumlah modal, likuiditas yang rendah, dan minimnya perkembangan inovasi juga menjadi hambatan pihak koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya; 3) Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk menangani permasalahan yang muncul yaitu: Dengan menambah modal, baik itu dari pihak koperasi maupun anggota, dibutuhkan pelatihan manajemen yang baik dengan memberikan arahan kepada koperasi untuk mengambil langkah dalam inovasi serta cara mengelola arus keuangan yang baik, dan koperasi harus mengadakan konsultasi keuangan yang baik bagi anggotanya; 4) Terdapat dua strategi yang digunakan koperasi "YUDHA BRAHMA JAYA" dalam mendukung kesejahteraan ekonomi dinas pemadam kebakaran kota medan, yang masing-masing memiliki prinsip dan kegunaannya tersendiri, yaitu: (1) Administrasi, terdapat empat prinsip administrasi yang digunakan untuk mendukung tujuan tersebut, yaitu transparansi, pelaporan yang akurat, efisiensi operasional, dan penambahan biaya di luar. (2) Dana Risiko, merupakan dana yang digunakan untuk menanggulangi risiko yang terjadi dalam operasional koperasi.

Referensi

- Aprilita, K. (2014). *Koperasi Sebagai Penggerak ekonomi Rakyat*. Jurusan Ilmu administrasi negara: Universitas Lampung.
- Hamidi. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hutasuhut, A. D. (2001). Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 110.
- Kasmir. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhamad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajawali Pers.